

RENCANA PROGRAM KERJA KULIAH KERJA NYATA 117
PADUKUHAN KEJI KALURAHAN HARGOTIRTO
KAPANEWON KOKAP KABUPATEN KULON PROGO

Dosen Pembimbing Lapangan:

Agus Faisal, S.E.I., M.E.I



Disusun Oleh Kelompok 87:

Siti Intan Fauziyah	22102030012
Rian Fahrizal Azmi	21101020047
Amelia Rahmanda Putri	22106040074
Atsnaya El-Baroroh	22104080056
Alya Azkiya Mulyadi	22108020012
Muflih M. Arif. R	22102040080
Alfiyah Dhiya Ulhaq	22108030029
Khusni Abid Al Maulidy	21108030029
Alan Sukma Prisandi	22105040079
Adhitiyo Dwi Prayitno	22106020039
Agus Irawan	22105040052

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyusun Rencana Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 117 Kelompok 87 di Padukuhan Keji, Kalurahan Hargotirto, Kapanewon Kokap, Kabupaten Kulon Progo. Program KKN ini merupakan bagian integral dari kegiatan akademik yang diwajibkan bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai wujud nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Program KKN ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar langsung bagi mahasiswa dalam mengidentifikasi, memanfaatkan, dan mengembangkan potensi yang ada di Padukuhan Keji. Dengan melakukan analisis sosial berdasarkan hasil survei, kami berharap dapat berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan di daerah ini melalui pemanfaatan aset yang ada, baik fisik, sumber daya alam, sumber daya manusia, maupun aset sosial-budaya dan budaya.

Rencana program kerja yang kami susun ini mencakup berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memperkuat kerjasama antarwarga, dan mendorong inovasi lokal. Kegiatan-kegiatan ini meliputi bidang lingkungan, keagamaan, kebudayaan, dan pendidikan. Kami juga menyadari bahwa dalam pelaksanaan program ini, akan ada berbagai hambatan dan tantangan yang harus dihadapi. Oleh karena itu, kami telah menyiapkan strategi dan pendekatan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut guna mencapai hasil yang optimal.

Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam proses penyusunan rencana program kerja ini, terutama kepada pihak Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dosen Pembimbing Lapangan kami yakni Bapak Agus Faisal, S.E.I., M.E.I., Kepala Dukuh Keji yakni Bapak

Salim, Kepala Kalurahan Hargotirto yakni Bapak Tukiyo, pemerintah desa Hargotirto beserta para perangkatnya, Kelompok Ibu-Ibu PKK, Karang Taruna, serta seluruh masyarakat setempat yang telah menerima dan menyambut kami dengan hangat.

Semoga program KKN ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat Padukuhan Keji. Kami berharap program ini dapat menjadi langkah awal bagi terciptanya sinergi yang berkelanjutan antara dunia akademik dan masyarakat dalam upaya bersama menuju pembangunan padukuhan menuju kesejahteraan masyarakat yang lebih baik.

Kulon Progo, 29 Juli 2025

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	4
I. PENDAHULUAN	5
II. GAMBARAN PADUKUHAN	7
A. Potensi Padukuhan.....	7
B. Identifikasi Potensi Padukuhan	9
III. PROGRAM KERJA	11
A. Bentuk-Bentuk Program Kerja	11
B. Target, Tujuan, dan Durasi Program Kerja.....	16
C. Mekanisme Pelaksanaan	17
D. Metode Evaluasi dan Keberhasilan program.....	18
IV. PENUTUP	20

I. PENDAHULUAN

Sebagai salah satu negara yang kaya akan sumber daya Indonesia termasuk dalam kategori negara berkembang. Hal ini menjadikan pemerataan pembangunan sebagai salah satu tugas besar yang harus dientaskan di berbagai bidang. Tidak hanya pemerintah yang memiliki kewajiban untuk menjalani tugas tersebut, tetapi seluruh komponen masyarakat harus turut serta berpartisipasi dalam upaya pemerataan pembangunan di berbagai lini. Terlebih pemerataan pembangunan di masa kini memiliki tantangan besar dalam aspek teknologi dan informasi dalam era globalisasi yang kian pesat perkembangannya. Inovasi serta sumber daya harus dapat menyelaraskan dan beradaptasi dengan pesat sebagai bentuk upaya pemerataan pembangunan dalam menghadapi tantangan tersebut.

Pemerataan pembangunan dapat dimaksimalkan dengan adanya peran lebih dari salah satu komponen masyarakat yang berpotensi dalam proses pemerataan tersebut yakni peran pemuda. Terlebih harapannya pada mahasiswa sebagai *agen of change* yang dapat memberikan andil signifikan dalam upaya memajukan bangsa dan negara. Baik berupa aksi langsung berupa pengabdian masyarakat maupun tindakan akademik dalam pendidikan dan penelitian yang ada dalam tri darma perguruan tinggi. Tri Dharma Perguruan Tinggi menjadi pedoman bagi mahasiswa dalam menjalani kehidupan akademik dan sosial, serta menjadi dasar dalam membentuk karakter dan integritas sebagai individu yang berpendidikan tinggi.

Dalam ranah ini Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat menjadi salah satu solusi terbaik dalam upaya pemerataan pembangunan sekaligus mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah mereka pelajari di bangku kuliah dalam kehidupan masyarakat yang dapat menjadi pengalaman empiris. Secara langsung Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2 dapat menunjukan

keterkaitan langsung antara dunia pendidikan dan upaya perwujudan kesejahteraan masyarakat dalam upaya pemerataan pembangunan. Hingga dalam hal ini selain aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi dibutuhkan beberapa aspek dalam pelaksanaannya.

Sebagai lokasi KKN, Padukuhan Keji menawarkan berbagai peluang bagi mahasiswa untuk berkontribusi dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Terdapat beberapa potensi yang membuka ruang bagi mahasiswa KKN untuk turut serta dalam hal pembangunan ataupun peningkatan kualitas kondisi sosial masyarakatnya. Bidang-bidang yang disorot oleh mahasiswa KKN difokuskan pada bidang lingkungan, pendidikan-keagamaan, dan kebudayaan.

Melalui KKN di Padukuhan Keji, para mahasiswa dapat berperan aktif dalam berbagai kegiatan masyarakat, mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah mereka dapatkan, dan belajar langsung dari kehidupan sehari-hari warga setempat. Pendekatan multidisiplin yang mencakup aspek lingkungan, kebudayaan, dan sosial keagamaan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan Padukuhan Keji, serta menambah wawasan dan pengalaman berharga bagi para mahasiswa. Dengan demikian, pelaksanaan KKN di Padukuhan Keji diharapkan dapat menjadi pengalaman yang berharga, baik bagi mahasiswa maupun bagi masyarakatnya, dalam mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif.

II. GAMBARAN PADUKUHAN

Padukuhan Keji merupakan salah satu bagian administrasi dari Kalurahan Hargotirto, Kapanewon Kokap, Kabupaten Kulon Progo. Penamaan Keji sendiri diambil dari nama tumbuhan Keji Beling yang banyak tumbuh di wilayahnya dan kerap kali dimanfaatkan sebagai bahan utama obat-obatan. Pada tahun ini yaitu 2025, Padukuhan Keji dipimpin oleh Bapak Salim. Sedangkan Kalurahan Hargotirto dipimpin oleh Bapak Tukiyo. Kalurahan Hargotirto berjarak sekitar 12 KM dari pusat kota Kulon Progo. Jarak tersebut terbilang cukup dekat bagi masyarakat yang hendak memanfaatkan fasilitas perkotaan. Kondisi alam Padukuhan Keji didominasi oleh Perbukitan. Hal tersebut memberikan dampak yang signifikan terhadap mata pencaharian penduduk lokal. Masyarakat Padukuhan Keji mayoritas bekerja sebagai pekebun. Akan tetapi ada juga yang memilih untuk bekerja ke pusat kota yang tersebar di empat kota DI Yogyakarta. Selain itu, beberapa memutuskan merantau ke luar wilayah DI Yogyakarta sebagai penambang hasil alam.

Terdapat beberapa instansi lokal yang sudah mengakar di Padukuhan Keji, seperti Karang Taruna, PKK, KWT, dan pondok. Instansi lokal tersebut memiliki peran yang cukup besar dalam memobilisasi massa untuk kelanjutan sistem sosial-masyarakat. Masyarakat Padukuhan Keji sendiri memiliki banyak kegiatan rutin yang mana menjadi kebiasaan masyarakat setempat. Selain itu, masyarakat Keji juga memiliki perhatian yang besar terhadap kelestarian kearifan lokal.

A. Potensi Padukuhan

1. Potensi Lingkungan

Sebagai sebuah Padukuhan yang bertempat di dataran tinggi, pertanian menjadi salah satu bidang yang nyaris mustahil untuk digeluti. Karena hal itu, perkebunan mendominasi pemilihan profesi penduduk Padukuhan Keji. Perkebunan

dipilih lantaran sesuai dengan kondisi alam padukuhan. Kendati demikian, tidak semua komoditas perkebunan cocok di wilayah ini. Tumbuhan yang cocok dan dapat dijadikan komoditas utama di wilayah ini berupa kelapa. Dua hasil alam tersebut menjadi komoditas utama hasil perkebunan masyarakat Padukuhan Keji. Selain itu, Padukuhan Keji memiliki kendala dibagian pengelolaan limbah rumah tangga. Kebanyakan masyarakat merasa bingung cara menangani sampah yang menumpuk. Kebanyakan, limbah rumah tangga dihancurkan dengan cara dibakar. Padahal, hal tersebut dapat merusak ekosistem maupun kelestarian lingkungan Padukuhan Keji.

2. Potensi Pendidikan-Keagamaan

Padukuhan Keji memiliki kekayaan dalam bidang sosial-keagamaan. Terdapat fasilitas keagamaan berupa masjid maupun pondok pesantren. Pondok pesantren di desa ini tidak hanya menjadi pusat pendidikan agama, tetapi juga berperan penting dalam pembentukan karakter dan moral masyarakat. Kehadiran pondok pesantren memberikan dampak positif dalam kehidupan sosial dan keagamaan di Padukuhan Keji dalam menciptakan masyarakat yang religius dan memiliki nilai moral yang tinggi. Selain itu, pondok pesantren juga sering mengadakan berbagai kegiatan sosial dan keagamaan yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat, mempererat ikatan sosial dan kebersamaan di Padukuhan.

Masyarakat Padukuhan Keji memiliki kesadaran pendidikan yang tinggi. Berdasarkan survei yang sudah dilakukan sebelumnya menampakkan betapa pendidikan dianggap menjadi bagian penting dalam menjalani kehidupan. Mayoritas orang tua di Padukuhan Keji memiliki harapan agar anak-anak mereka memiliki keinginan untuk bisa sampai pada tingkat pendidikan sarjana.

3. Potensi Kebudayaan

Padukuhan Keji dengan kearifan lokal yang masih kental menjadi sebuah

daya tarik sendiri. Kesadaran penduduknya dalam melestarikan setiap warisan benda dan tak benda dijaga dengan sangat hati-hati. Arus modernisasi yang cukup deras tidak menjadikan masyarakatnya lantas meninggalkan kearifan lokal yang sudah turun temurun. Kearifan lokal sendiri dianggap sebuah ciri khas maupun karakter yang patut untuk terus dilanggengkan. Komunitas ataupun kegiatan-kegiatan berbasis kebudayaan menjadi salah satu cara yang dapat ditempuh dalam menjaga warisan nenek moyang.

B. Identifikasi Potensi Padukuhan

1. Potensi Lingkungan

Padukuhan Keji memiliki kekayaan lingkungan yang cukup tinggi. Kendati wilayahnya meliputi dataran tinggi, masyarakat cukup mampu untuk memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia. Selain itu, pelestarian lingkungan menjadi salah satu bagian yang layak untuk disorot untuk menjaga kekayaan alam. Berikut indentifikasi potensi pemberdayaan lingkungan:

- a) Pemanfaatan serabut kelapa: sebagai komoditas utama Padukuhan Keji, kelapa menjadi bagian penting dalam menunjang kehidupan masyarakat. Sayangnya, masyarakatnya belum memiliki kesadaran untuk mengolah bagian lain selain pohon dan buah kelapa.
- b) Tingkat kesadaran masyarakat Padukuhan Keji terbilang cukup rendah dalam menjaga kelestarian alam. Sampah-sampah rumah tangga tidak memiliki tempat tersendiri dan cenderung dibuang ke tempat yang tidak semestinya.
- c) Pemanfaatan limbah rumah tangga merupakan hal yang juga patut untuk diperhatikan. Pengetahuan masyarakat terkait pengolahan limbah rumah tangga yang terbilang masih minim.

2. Potensi Pendidikan-Keagamaan

Aspek pendidikan-keagamaan di Padukuhan Keji sangat kuat dengan keberadaan masjid, pondok pesantren, dan tradisi masyarakat yang bercorak Islam.

Identifikasi potensi pendidikan-keagamaan meliputi:

- a) Pusat Pendidikan Agama: Pondok pesantren dan madrasah diniyah serta masjidmasjid di desa berperan penting dalam pendidikan agama dan pembentukan karakter masyarakat.
- b) Kegiatan Sosial: Kegiatan yang diadakan oleh pondok pesantren maupun masjidmasjid di desa seperti pengajian dan kegiatan sosial lainnya, mempererat hubungan sosial di masyarakat.
- c) Kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan menjadi unsur penopang potensi pengembangan wawasan entah di bagian keagamaan maupun sains.

3. Potensi Kebudayaan

Kebudayaan material dan non-material menjadi darah daging masyarakat Padukuhan Keji. Ketersediaan sarana dan prasana dalam melestarikan dan mengembangkan kekayaan intelektual komunal menjadi penopang kelanggengan kearifan lokal. Sebagai sebuah wilayah yang mayoritas beragama Islam, corak kebudayaan penduduk Padukuhan Keji tidak jauh dari ajaran Islam. Berikut identifikasi potensi kebudayaan Padukuhan Keji:

- a) Penggunaan teknologi modern dalam melangsungkan tradisi-tradisi mampu untuk mempermudah beberapa kebutuhan kegiatan.
- b) Kebudayaan yang melimpah dapat digunakan sebagai bahan utama branding Padukuhan sekaligus pengenalan kearifan lokal ke kancah nasional bahkan internasional.

III. PROGRAM KERJA

A. Macam-Macam Program Kerja

a) Program Kerja Unggulan

1. Pelatihan Pengolahan Limbah Rumah Tangga

Padukuhan Keji menjadi daerah yang diliputi oleh perbukitan. Hal itu menjadikan wilayahnya sulit bahkan mustahil untuk mengembangkan pertanian. Sedangkan perkebunan cukup signifikan di Padukuhan Keji. Kebanyakan tumbuhan berupa pohon kelapa dan pohon bambu. Kedua produk tersebut menjadi hasil alam yang dimanfaatkan oleh warga setempat. Selain itu, Padukuhan Keji ditinggali oleh banyak rumah tangga yang tentunya menghasilkan limbah.

Program Pelatihan Pengolahan limbah Rumah Tangga merupakan langkah mahasiswa KKN dalam memaksimalkan potensi di Padukuhan Keji. Limbah yang dipilih dalam program ini disesuaikan dengan kondisi lingkungan dan sosial masyarakat Padukuhan Keji, yaitu minyak jelantah dan serabut kelapa. Minyak jelantah sendiri diolah untuk menjadi produk lilin aroma terapi dan serabut kelapa yang dimanfaatkan sebagai media tanam coco peat. Pemanfaatan kedua barang tersebut bertujuan agar masyarakat mampu mengolah limbah menjadi produk baru yang memiliki daya guna.

2. Ruang Belajar Gembira

Tingkat kesadaran pentingnya pendidikan masyarakat Padukuhan Keji cukup tinggi. Hal itu terlihat dari bagaimana setiap anak diarahkan untuk menempuh pendidikan formal maupun non-formal. Keduanya dilaksanakan dengan cara yang tersistem layaknya institusi pendidikan lainnya. Ruang belajar gembira hadir untuk meningkatkan wawasan anak-anak Padukuhan Keji entah dari segi ilmu sains maupun keagamaan. Pengemasan program ruang belajar gembira dibuat

semenyenangkan mungkin. Mahasiswa KKN memiliki pandangan pentingnya ruang belajar yang tidak berjalan monoton, akan tetapi mampu memberikan ruang belajar yang bermuatan wawasan dengan konsep bergembira.

3. Mengajar TPA

Pondok menjadi sebuah fasilitas publik yang dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar Padukuhan Keji dalam mengembangkan aspek keagamaan. Terdapat beberapa kegiatan keagamaan yang berjalan rutin, salah satunya adalah TPA. Meskipun hanya diperuntukan bagi anak-anak, TPA menjadi kegiatan untuk menimba modal awal di wilayah hubungan manusia dengan Tuhan.

Kegiatan TPA yang dilaksanakan secara rutin. Agenda tersebut berlangsung setiap malam (kecuali malam jum'at) dan setiap sore (selasa, Kamis, dan minggu). Mahasiswa KKN memiliki inisiatif untuk membuat inovasi di dalamnya. Tujuan dari hal tersebut untuk menerapkan ilmu keagamaan mahasiswa di kehidupan masyarakat secara langsung. Selain itu, mahasiswa KKN memiliki ide untuk menggunakan metode yang lebih menggugah keceriaan. Tujuannya agar anak-anak yang mengikuti TPA memiliki pemahaman bahwa belajar keagamaan tidak selalu tentang hal-hal yang sarat dengan kekakuan.

4. Masjid Clean Up Day

Masjid menjadi sarana ibadah yang memiliki peran penting bagi keberlangsungan sosial-keagamaan maupun sosial-masyarakat. Masjid kerap kali difungsikan sebagai kegiatan keagamaan seperti tempat ibadah dan kegiatan masyarakat seperti rapat warga. Kendati demikian masyarakat Padukuhan Keji kurang memperhatikan kebersihan lingkungan masjid. Padahal, kebersihan lingkungan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kenyamanan dalam menjalankan aktifitas di Masjid. Program Masjid Clean Up Day diharapkan mampu

meningkatkan kualitas lingkungan Masjid. Selain itu, program ini juga melibatkan masyarakat sekitar yang mana bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pentingnya kebersihan di ruang-ruang publik.

b) Program Kerja Penunjang

1. Pembuatan WEB Padukuhan

Padukuhan Keji dipenuhi oleh kegiatan masyarakat yang memiliki nilai tinggi dalam melestarikan sekaligus mempromosikan kearifan lokal. Kegiatan seperti seni tari, karawitan, dan lain-lain layak untuk dipertontonkan maupun diperkenalkan ke publik yang tidak hanya mencakup wilayah lokal, akan tetapi mampu dikenal oleh masyarakat regional, nasional, bahkan global. Program pengadaan WEB bagi padukuhuan menjadi salah satu alternatif untuk mengenalkan kearifan lokal masyarakat Padukuhan Keji. Dengan adanya dokumentasi ataupun berita acara yang dituangkan dalam halaman WEB juga mampu mempertontonkan perkembangan masyarakatnya dari masa ke masa.

2. Senam Ceria

Profesi masyarakat Padukuhan Keji cenderung beraneka ragam. Kendati sebagian besar sebagai pekebun, akan tetapi ada yang mengais rezeki sebagai pegawai kantor. Penduduknya terbilang sangat jarang melakukan aktifitas senam. Maka, mahasiswa KKN mengadakan program senam ceria untuk memfasilitasi ruang senam bersama guna menjadi sarana masyarakat dalam menjaga kebugaran tubuh.

3. Saparan

Padukuhan Keji sarat dengan kearifan lokal turun temurun. Kelestariannya menjadi bagian yang patut untuk tetap dijaga. Salah satu contoh kegiatan yang turun

temurun ialah saparan. Saparan sendiri semacam ritual sedekah bumi yang dilaksanakan setiap tahun sekali. Tradisi Saparan biasa diakomodir oleh Karang Taruna Padukuhan Keji yang disupport oleh pemerintah dan warga setempat.

Meskipun tradisi Saparan sangat kental akan nilai-nilai tradisonal, namun tetap ada usaha untuk memadukannya dengan modernisasi. Sedari mahasiswa KKN UIN Sunan Kalijaga sampai di Padukuhan Keji, ada tawaran untuk kerjasama dalam mensukseskan Tradisi Saparan. Dalam hal ini, mahasiswa KKN diberi bagian ranah modernisasi. Dengan itu kami berharap mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan dan pelestarian tradisi Saparan.

4. Semarak Kemerdekaan

Masyarakat Padukuhan Keji sangat antusias dalam memeriahkan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang bertepatan pada 17 Agustus. Demi terciptanya suasana yang sakral sekaligus meriah, mahasiswa KKN berencana untuk mengadakan serangkaian kegiatan seperti mujahadah dan upacara bendera. Untuk menciptakan suasana semarak kemerdekaan, mahasiswa KKN menambah rangkaian acara dengan lomba-lomba. Program ini diharapkan mampu menambah rasa nasionalisme penduduk Padukuhan Keji.

5. Pengadaan Tempat Sampah

Kesadaran kebersihan lingkungan merupakan hal yang penting dalam menjaga kelestarian hayati dan hewani. Ketersediaan tempat sampah di ruang-ruang publik Padukuhan Keji masih tergolong terbatas. Masyarakatnya cenderung membuang sampah ke bawah tebing atau ke ladang. Sebagian juga ada yang memilih untuk langsung membakarnya di halaman rumah masing-masing. Mahasiswa KKN berencana untuk menyediakan fasilitas tempat sampah di ruang publik terutama di pusat-pusat kegiatan masyarakat. Kendati ketiadaan tempat pembuangan akhir yang

permanen, akan tetapi ini merupakan bentuk usaha dalam mengkondisikan sampah yang berserakan.

6. Sapa Warga

Padukuhan Keji memiliki instansi lokal ataupun kegiatan yang rutin dilakukan. Kegiatan tersebut selain untuk menjaga ukhuwah juga bertujuan untuk terciptanya rasa kepemilikan satu sama lain entah di bidang lingkungan, kekeluargaan, keagamaan, dan lain lain. Hal tersebut menjadi unsur yang layak untuk dijaga dengan cara turut serta ikut andil dalam setiap kegiatan. Terdapat beberapa instansi lokal seperti Karang Taruna, Kelompok Wanita Tani (KWT), dan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga. Selain itu juga terdapat kegiatan rutin seperti tahlilan, kerja bakti, dan posyandu.

7. GH Goes To School

Pendidikan formal menjadi salah satu hal yang dianggap sebagai sebuah hal yang penting oleh masyarakat Padukuhan Keji. Masyarakat Padukuhan Keji menyekolahkan anaknya keluar wilayah padukuhan karena belum ada instansi formal di dalamnya. Salah satu institusi pendidikan formal banyak diisi oleh anak-anak Padukuhan Keji adalah SDN Plaosan. Ketersediaan fasilitas mengajar cukup untuk menambah wawasan akademik pelajar. GH GTS merupakan program yang bertujuan menambah kreatifitas pelajar di bidang non-akademik dengan mengunjungi pelajar di SDN Plaosan. Rencana kunjungan tersebut akan diisi dengan distribusi pengetahuan tentang manajemen waktu dan peningkatan softskill dengan membuat ecoprint.

B. Target Peserta, Tujuan, dan Durasi Program Kerja

Setiap program kerja yang telah kami rencanakan memiliki tujuan dalam

pelaksanaannya. Tujuan tersebut tidak lain hanya untuk membantu masyarakat agar hidupnya lebih sejahtera. Adapun tujuan detail dari tiap program kerja yang telah kami rancang sebagai berikut :

Jenis Program	Nama Program	Target	Tujuan	Durasi
Unggulan	Pelatihan Pengolahan Limbah Rumah Tangga	➤ Ibu rumah tangga	➤ Memberikan pelatihan mengolah limbah berupa minyak jelantah dan serabut kelapa. ➤ Terjaganya kelestarian lingkungan dari limbah rumah tangga ➤ Meningkatkan daya kreatifitas masyarakat setempat	1 Kali Pelaksanaan
	Ruang Belajar Gembira	➤ Anak-Anak TK, SD, SMP	➤ Menciptakan ruang belajar yang menyenangkan ➤ Memberikan wawasan berbasis keagamaan dan sains ➤ Belajar sekaligus tadabur alam	3 Kali pelaksanaan
	Mengajar TPA	➤ Peserta TPA	➤ Peningkatan wawasan keagamaan ➤ Terbentuknya kesadaran bahwa agama tidak memberatkan ➤ Menciptakan suasana menarik dalam proses ritus keagamaan	9 Kali Perminggu
	Masjid Clean Up Day	➤ 2 Masjid	➤ Terciptanya ruang publik yang bersih dan nyaman ➤ Terbentuknya kesadaran pentingnya kebersihan pusat kegiatan publik	1 kali perminggu (2 Masjid)
	Pembuatan Web Padukuhan	➤ Instasi pemerintahan setempat	➤ Sarana branding kearifan lokal ➤ Dokumentasi perkembangan masyarakat ➤ Optimalisasi informasi berbasis teknologi terbaru	1 kali pelaksanaan
	Senam Ceria	➤ Masyarakat umum	➤ Fasilitas kebugaran publik ➤ Peningkatan kesadaran pentingnya menjaga kesehatan	1 kali perminggu
	Saparan	➤ Masyarakat Umum	➤ Pelestarian warisan turun temurun	1 kali pelaksanaan

Penunjang			➤ Modernisasi tanpa menghilangkan substansi kearifan lokal ➤ Penunjang daya kreatifitas dalam mengembangkan prosesi kegiatan	
	Semarak Kemerdekaan	➤ Masyarakat Umum	➤ Meningkatkan jiwa nasionalisme ➤ Meramaikan peringatan hari kemerdekaan ➤ Memberikan peluang bagi UMKM lokal	1 kali pelaksanaan
	Pengadaan Tempat Sampah	➤ Fasilitas publik	➤ Terbentuknya lingkungan yang tertib lingkungan ➤ Peningkatan kelestarian lingkungan	1 kali pelaksanaan
	Sapa Warga	➤ Karang Taruna ➤ KWT ➤ PKK ➤ Tahlilan ➤ Posyandu	➤ Meramaikan kegiatan masyarakat ➤ Memperkuat hubungan antar mahasiswa KKN dan masyarakat setempat	kondisional
	GH GTS	➤ Pelajar SDN Plaosan	➤ Peningkatan daya kreatif pelajar ➤ Memberikan pemahaman mendasar mengenai manajemen waktu/skala prioritas	1 kali pelaksanaan

C. Mekanisme Pelaksanaan

Pola kordinasi diperlukan dalam menjalankan sebuah program kerja. Hal ini dikategorikan sebagai salah satu bentuk upaya dalam mekanisme pelaksanaan program kerja. Sebab bukan hanya mahasiswa sebagai tokoh utama pelaksana tetapi peran dan partisipasi dari pihak-pihak terkait program kerja sangat diperlukan. Pola kordinasi tersebut dibagi menjadi pembentukan tim kordinasi, perencanaan awal, penetapan jadwal dan tugas, komunikasi dan informasi, pelaksanaan program, evaluasi penilaian, dokumentasi dan pelaporan akhir.

Pada garis besarnya pola kordinasi dalam kegiatan kkn ini akan dilakukam dengan melibatkan perencanaan yang matang, kemudian komunikasi yang efektif, pengorganisasian yang jelas pada, dan evaluasi yang berkelanjutan. Dengan

menerapkan pola koordinasi ini, diharapkan program kerja KKN dapat berjalan dengan lancar, mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat Padukuhan Keji. Pola kordinasi dilaksanakan dengan beberapa pihak baik dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan Kepala Dukuh Keji. Adapun pengorganisasian dilakukan sebagai berikut :

Pelindung	Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D
Dosen Pembimbing Lapangan	Agus Faisal, S.E.I., M.E.I
Kepala Dukuh Keji	Salim
Ketua	Alan Sukma Prisandi
Sekretaris	Rian Fahrizal Azmi
Bendahara	Atsnaya El-Baroroh
Acara	Muflih M. Arif. R
	Alya Azkiya Mulyadi
Media	Siti Intan Fauziah
	Adhitiyo Dwi Prayitno
Humas	Alfiyah Dhiya Ulhaq
	Agus Irawan
Logistik	Khusni Abid Al Maulidy
	Amelia Rahmanda Putri

D. Metode Evaluasi dan Keberhasilan program

a) Metode Evaluasi

Dalam setiap pelaksanaan program kerja dibutuhkan evaluasi sebagai langkah pembenahan dan instropeksi program kerja. Dengan adanya evaluasi maka titik kekurangan maupun kelebihan bisa di eksplorasi lebih baik lagi agar program kerja kedepannya dapat memngambil nilai positifnya dan membuang segala hal negatif yang ada pada pelaksanaan program kerja sebelumnya. Dalam hal ini metode yang digunakan dalam evaluasi ialah musyawarah (open forum) seluruh anggota

kelompok KKN di Padukuhan Keji. Dalam musyawarah tersebut akan dibahas detail-detail kegiatan, kekurangan, dan pembenahan dari kekurangan yang ada. Diharapkan dengan adanya pembenahan maka kesadaran, masukan, solusi, dan perbaikan dapat tercipta dengan baik.

b) Penilaian Keberhasilan Kegiatan

Langkah ini diperlukan sebagai tolak ukur dari program Kerja KKN kelompok kami agar setiap kegiatan pada program kerja kami dapat terlaksana sesuai dengan rancangan yang ada. Penilaian keberhasilan kegiatan akan kami proyeksikan dengan penilaian kinerja yang di dalamnya terdapat rencana jangkauan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan, tingkat partisipasi peserta dari A sampai E, dan jumlah kegiatan yang terencana sesuai rencana. Penilaian tersebut akan kami susun dalam bentuk laporan kinerja berdasarkan indikator yang telah ditetapkan dan akan dibandingkan dengan target yang ingin dicapai. Indikator penilaian :

No	Indikator	Penilaian hasil
1.	A	Memuaskan
2	B	Cukup Memuaskan
3.	C	Cukup
4	D	Tidak Memuaskan
5	E	Sangat Tidak Memuaskan

IV. PENUTUP

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT, kami telah menyusun Rancangan Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Padukuhan Keji, Kalurahan Hargotirto, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo ini. Semoga program-program yang kami rancang dapat memberikan kontribusi positif dan berkelanjutan bagi masyarakat Padukuhan Keji, terutama dalam bidang pengembangan lingkungan, pendidikan keagamaan, dan kebudayaan.

Kami memahami bahwa setiap program yang kami usulkan memerlukan kerjasama yang baik antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat setempat. Kami berharap semangat gotong royong dan kekeluargaan yang kuat di Padukuhan Keji dapat menjadi fondasi utama dalam pelaksanaan KKN ini. Melalui kerjasama yang baik, kami optimis bahwa tujuan dari setiap program dapat tercapai dengan hasil yang memuaskan.

Kami menyadari bahwa rancangan ini mungkin belum sempurna dan masih memerlukan perbaikan di sana-sini. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan masukan, kritik, dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk penyempurnaan program ini. Kami percaya bahwa dengan keterbukaan terhadap masukan, program KKN ini dapat berjalan dengan lebih efektif dan memberikan dampak yang lebih luas.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung penyusunan rancangan ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan dan keberkahan dalam setiap langkah kita. Semoga pelaksanaan KKN di Padukuhan Keji ini dapat menjadi amal kebaikan dan memberikan manfaat yang besar bagi semua pihak yang terlibat.

Kulon Progo, 29 Juli 2025

Tim Penyusun